

Nama : FAJRIYATUR ROHMAH

'Membuat Laporan Jurnal'

NPM : 2313031048

Kelas : 2023B

1. Identitas Jurnal

► Judul Jurnal:

"Manajemen Investasi Publik dalam Mendukung Pembiayaan Pembangunan di Indonesia"

► Nama Penulis : Petra Ginting dan Novie Indrawati Sagita

► Tahun Pilis : 2024

► Nama Jurnal : RELASI: Jurnal Ekonomi

2. Abstrak

► Latar Belakang:

Target Indonesia Emas 2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 menuntut peningkatan pembiayaan pembangunan melalui Anggaran Pendapatan & Belanja Negara (APBN). Investasi publik menjadi instrumen kritis untuk mendukung pembiayaan ini, terutama melalui penerbitan surat Berharga Negara (SBN) dan skema pembiayaan inovatif.

► Tujuan penelitian:

Menganalisis manajemen investasi publik dalam mendukung pembiayaan pembangunan di Indonesia

► Metode : P.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kombinasi studi literatur dan studi lapangan

► Hasil :

Pemerintah menerapkan 4 elemen manajemen investasi publik dari Kerangka Publik Investment Management Assessment (PIMA) IMF, yaitu perencanaan, alokasi, implementasi dan pengawasan. Instrumen SBN berperan signifikan dalam pembiayaan pembangunan dengan realisasi penjualan SBN ritel mencapai Rp160 triliun pada 2024. Skema pembiayaan kreatif, seperti Hak Pengelolaan Terbatas (HPT) & Land Value Capture (P3NK) juga dikembangkan untuk menarik investasi swasta.

► Kesimpulan :

Manajemen investasi publik yang efektif dapat memperkuat pembiayaan pembangunan nasional, meskipun tantangan, seperti regulasi yang kompleks dan pengawasan yang ketat diperhatikan

3. Pendahuluan

Pembangunan nasional Indonesia menuju Visi Indonesia Emas 2045 memerlukan pembiayaan yang besar dan berkelanjutan. APBN sebagai instrumen utama menghadapi keterbatasan dalam memenuhi keseluruhan kebutuhan pembiayaan. Oleh karena itu, investasi publik melalui penerbitan instrumen keuangan pemerintah, seperti SBN dan skema kemitraan dengan swasta menjadi sangat penting. Penelitian ini menganalisis bagaimana manajemen investasi publik dapat mendukung pembiayaan pembangunan, dengan fokus pada implementasi Kerangka PIMA dan inovasi pembiayaan.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggabungkan studi literatur dan studi lapangan. Data dikumpulkan dari sumber primer (dokumen resmi pemerintah, laporan keuangan) dan sekunder (publikasi IMF, World Bank, serta jurnal akademis). Analisis data dilakukan melalui triangulasi untuk memvalidasi temuan.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Kerangka PIMA

Pemerintah Indonesia mengadopsi kerangka Public Investment Management Assessment (PIMA) dari IMF untuk mengoptimalkan manajemen investasi publik. Kerangka ini mencakup 4 elemen utama:

- ▶ **Perencanaan:** Memastikan penerbitan instrumen investasi publik sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional.
- ▶ **Inovasi:** Mengarahkan dana investasi ke sektor dan proyek yang strategis, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.
- ▶ **Implementasi:** Melaksanakan proyek dengan prinsip efisiensi dan transparansi.
- ▶ **Pengawasan:** Melibatkan BPK dan lembaga independen untuk memantau penggunaan dan

2. Peran Surat Berharga Negara (SBN)

SBN menjadi instrumen utama dalam pembiayaan pembangunan. Pada tahun 2021, pemerintah menargetkan penjualan SBN sebesar Rp160 triliun. SBN tidak hanya menarik investor domestik tetapi juga asing, yang berkontribusi pada stabilitas biaya APBN.

3. Inovasi Pembiayaan Kreatif

Pemerintah meluncurkan skema pembiayaan kreatif untuk mengurangi beban APBN dan mendorong partisipasi swasta.

- **Hak Pengelolaan Terbatas (HPT):** Memanfaatkan Barang Milik Negara (BMN) dan aset BUMN untuk pembiayaan infrastruktur. Skema ini terinspirasi dari keberhasilan Australia dalam mengelola Pelabuhan Melbourne dan Bandara Sydney.
- **Land Value Capture (P3NK):** Skema berbasis kewilayahan yang memanfaatkan peningkatan nilai tanah akibat investasi pemerintah. Skema ini telah sukses diimplementasikan di Inggris, Hongkong, dan Jepang.

b. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Manajemen investasi publik melalui instrumen SBN dan skema pembiayaan kreatif telah berkontribusi signifikan dalam pembiayaan pembangunan Indonesia. Penerapan kerangka PIMA juga memperkuat tata kelola investasi publik.

2. Saran

- > Penyederhanaan regulasi: pemangkasan regulasi yang menghambat investasi.
- > Penguatan pengawasan: Meningkatkan peran BPK dan lembaga independen dalam memantau alokasi dana.
- > Inovasi Pembiayaan: Mengembangkan lebih banyak skema pembiayaan kreatif untuk menarik investasi swasta.

7. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

1. Kelebihan :

- > Jurnal ini membahas isu ^{yang} sangat relevan dengan kondisi ekonomi Indonesia.
- > Menyajikan data dan fakta terkini
- > Jurnal ini memberikan saran konkret yang dapat diadopsi oleh pembuat kebijakan
- > Metode penelitian yang komprehensif

2. Kekurangan :

- > Jurnal ini tidak menyertakan analisis statistik atau ekonometrika yang dapat memperkuat hubungan antara variabel.
- > Jurnal ini kurang membahas risiko spesifik dan instrumen investasi, seperti SBN.
- > Jurnal ini tidak mengajukan dan menguji hipotesis tertentu.